

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni, pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif, yaitu di mana peneliti memasuki situasi sosial tertentu berupa lembaga pendidikan dan sebagainya, lalu melakukan observasi serta wawancara kepada orang-orang yang dianggap tahu tentang situasi sosial tersebut.<sup>46</sup>

Menyesuaikan dengan jenis pendekatannya yaitu pendekatan kualitatif, maka keberadaan peneliti di lapangan sangat penting mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), 299.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin. Serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambatnya.

## **B. Setting Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas mengenai strategi pembelajaran tahsin Alquran maka Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hikmah yang bertempat di Jl. Kelayan A RT 15 Kelurahan Murung Raya, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Kode Pos 70247.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran tahsin Alquran dan beberapa santri selaku subjek utama. Sedangkan untuk objek penelitiannya sendiri ialah pengamatan secara mendalam tentang bagaimana pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin. Serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambatnya.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah suatu informasi yang dikumpulkan untuk tujuan pemecahan dari suatu penelitian. Data dalam penelitian ini berkenaan dengan pembelajaran

tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti tanpa perantara.<sup>47</sup> Adapun data pokok dalam penelitian ini ialah tentang pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin diantaranya meliputi:

#### **1) Pembelajaran Tahsin Alquran di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin**

##### a) Perencanaan

- (1) Menyiapkan materi.
- (2) Membagi kelompok.

##### b) Pelaksanaan

- (1) Berdo`a sebelum memulai pembelajaran.
- (2) Tadarus Alquran bersama-sama dengan santri.
- (3) Menjelaskan materi tajwid.
- (4) *Ice breaking* atau bermain game sambung ayat.
- (5) Tanya jawab.

##### c) Evaluasi

- (1) Guru menanyakan kepada santri tentang materi yang dijelaskan.
- (2) *Resitasi* atau penugasan.
- (3) Evaluasi/penilaian yang dilakukan setiap bulan.

---

<sup>47</sup> Helaluddin dkk., *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), 73-74.

## **2) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Tahsin Alquran di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin**

### a) Faktor Pendukung

- (1) Dari dalam diri santri itu sendiri
- (2) Peran guru
- (3) Dukungan orangtua
- (4) Lingkungan sekolah / tempat belajar

### b) Faktor Penghambat

- (1) Dari dalam diri santri itu sendiri
- (2) Ketidakpedulian orangtua
- (3) Jam belajar yang terbatas
- (4) Santri yang terlalu banyak (*overload*)

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang bisa diartikan sebagai data yang tidak secara langsung didapat oleh peneliti, melainkan melalui perantara dari orang lain atau lewat beberapa dokumen.<sup>48</sup> Data penunjang dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Lokasi penelitian yang bernama Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.
- 3) Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

---

<sup>48</sup> Helaluddin dkk., *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik...*, 74.

## **2. Sumber Data**

Untuk bisa memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yakni guru pemegang mapel tahsin Alquran dan beberapa santri di kelas VII Madrasah Tsanawiyah.
- b. Informan tambahan, yakni kepala sekolah, dan TU.
- c. Dokumenter, beberapa dokumen sekolah dan foto-foto selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan untuk menambah informasi terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk bisa memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap suatu objek atau lapangan yang diikuti. Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang proses pembelajaran tahsin Alquran di kelas serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin..

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab,

baik dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, TU, maupun dengan beberapa santri kelas VII Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

### c. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin mencakup keadaan sekolah, jumlah dewan guru, jumlah santri serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Pembelajaran tahsin Alquran pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.</p> <p>b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembelajaran tahsin Alquran pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.</p>	Guru tahsin dan beberapa santri (informan utama)	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Lokasi penelitian Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.</p>	Kepala sekolah, dan TU (Informan Tambahan)	Observasi Dokumentasi

	<p>b. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin</p> <p>c. Visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.</p> <p>d. Foto untuk memperoleh data yang tidak dapat ditemukan secara tertulis, sekaligus menjadi pelengkap atau bukti penguatan penelitian.</p>		
--	--	--	--

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Observasi

- a. Melihat secara langsung tentang gambaran lokasi penelitian yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.
- b. Melihat secara langsung tentang proses kegiatan belajar mengajar tahsin Alquran kelas VII Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No	Komponen	Objek Observasi	Aspek Pengamatan
1	Tempat	MTs Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.	Keadaan lingkungan sekolah, serta sarana dan prasarana.
		Ruang kelas Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.	Kondisi ruang kelas dan sarana prasarana pembelajaran di kelas.
2	Pelaku	Seorang ustadzah pemegang mata pelajaran tahsin Alquran dan serta beberapa orang santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah Tingkat Madrasah Tsanawiyah.	Tata cara, persiapan dan kebiasaan yang dilakukan ketika mengajar di dalam kelas.

3	Kegiatan	Aktifitas kegiatan pembelajaran tahsin Alquran oleh guru pada kelas VII dalam proses belajar mengajar.	Proses pembelajaran tahsin Alquran di kelas.
---	----------	--	--

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk Kepala Sekolah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin?
2. Apa saja visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin?
3. Kurikulum apa yang dipakai di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin?

Pedoman wawancara untuk guru mata pelajaran tahsin Alquran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

1. Menurut ustadzah, tujuan belajar tahsin itu untuk apa?
2. Apa saja persiapan yang ustadzah lakukan sebelum memulai pembelajaran?
3. Materi apa yang ustadzah berikan ketika pembelajaran tahsin Alquran?
4. Metode dan strategi apa yang ustadzah berikan sewaktu pelaksanaan pembelajaran tahsin Alquran?
5. Media apa yang ustadzah gunakan saat pembelajaran tahsin Alquran?
6. Menurut ustadzah, apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran tahsin Alquran?
7. Bagaimana cara ustadzah dalam menerapkan strategi pembelajaran tahsin Alquran agar tidak monoton?



8. Bagaimana cara ustadzah dalam menyikapi jika ada santriwati yang kesulitan dalam belajar membaca Alquran?
9. Evaluasi seperti apa yang ustadzah berikan ketika selesai pembelajaran tahsin Alquran?
10. Menurut ustadzah apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahsin Alquran?

Pedoman wawancara untuk santri kelas VII Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

1. Menurut ananda, bagaimana cara ustadzah mengajar ketika di kelas?
2. Apa saja faktor yang mendukung ananda dalam pembelajaran tahsin Alquran di kelas?
3. Apa saja faktor yang menghambat ananda dalam pembelajaran tahsin Alquran di kelas?

### **3. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.
2. Profil Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.
3. Foto-foto kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian diolah lalu diuraikan dalam bentuk penyajian data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan data yang ada dengan keadaan sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat. Lalu untuk cara pengambilan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan

teknik induktif, dimana penulis menyimpulkan data data dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulannya secara umum, sehingga dapat dikatakan sebagai hasil penelitian.

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukanlah penganalisisan data. Dalam analisis data kualitatif, yakni dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta yang terakhir adalah verifikasi yang akan penulis uraikan di bawah ini sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Istilah reduksi data dapat diartikan sebagai memfokuskan pada sesuatu yang dianggap penting, memilih hal yang utama yang berkaitan dengan suatu penelitian dan membuang data yang tidak perlu. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan yang berkaitan jika diperlukan. Reduksi data bisa dilakukan menggunakan laptop, komputer dan sebagainya.

Reduksi data dalam penelitian ini ialah kegiatan yang merangkum kembali dari catatan-catatan yang penulis dapat sewaktu di lapangan yang berhubungan dengan permasalahan pokok di penelitian ini, yaitu tentang pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin. Rangkuman catatan tersebut disusun secara sistematis untuk memberikan Gambaran yang lebih jelas terkait hasil dari permasalahan yang diteliti.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data selesai direduksi, maka tahap berikutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya.<sup>49</sup> Dengan penyajian data ini, diharapkan peneliti akan lebih mudah dalam memahami berbagai macam kejadian (permasalahan) dan memungkinkan dilakukannya analisis atau suatu Tindakan berdasarkan wawasan yang diperoleh.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Proses ketiga ialah penarikan kesimpulan dari data yang sudah dianalisis sebelumnya lalu memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti yang kuat, kesimpulan awal akan diperbaiki. Namun, jika kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya serta didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan ini merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Agar hasil dari data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dipercaya sebagai suatu penelitian ilmiah. Pada tahap pengecekan data, penulis menggunakan pengujian kredibilitas.

---

<sup>49</sup> I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 247.

## **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas data bisa juga disebut sebagai kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji ini bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*. Adapun untuk penelitian ini, peneliti hanya menggunakan cara:

### **a. Triangulasi**

Triangulasi adalah merupakan metode penggabungan beberapa cara agar memastikan data yang diperoleh dapat dipercaya. Triangulasi memiliki tiga metode, yaitu sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber.
- 2) Triangulasi teknik.
- 3) Triangulasi waktu.

Adapun dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan menggunakan bahan referensi.

### **b. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ini merupakan pengujian tingkat kredibilitas data yang dilakukan untuk memeriksa dari beberapa sumber yang berbeda. Pengumpulan dan pengujian data dilakukan untuk dapat memastikan keakuratan data pada topik bahasan “Pembelajaran Tahsin Alquran Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin”, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan terhadap guru pemegang mata pelajaran tahsin Alquran, serta dari beberapa informan lainnya, seperti Kepala Sekolah dan beberapa santri. Kemudian

hasil data yang didapat dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan dan diuraikan untuk dikategorikan mana data yang penting (perlu) dan mana yang tidak.

### **c. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji tingkat kredibilitas data dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Pada penelitian ini, teknik yang penulis gunakan ialah observasi, wawancara serta beberapa dokumen pendukung dari informan.

### **d. Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi digunakan sebagai bukti pendukung berupa suatu informasi/data yang didapat oleh peneliti.<sup>50</sup> Penulis juga melampirkan beberapa foto atau dokumen asli pada penyusunan laporan ini untuk meningkatkan kredibilitas dari penelitian yang dilakukan.

---

<sup>50</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Sleman: Deepublish, 2019), 68-69.